

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan sebuah bentuk kesenian yang dituangkan melalui bahasa. Melalui karya sastra pengarang dapat dengan bebas berbicara tentang kehidupan yang dialami manusia dengan berbagai peraturan dan norma-norma dalam interaksinya dengan lingkungan, sehingga dalam karya sastra terdapat makna tertentu tentang kehidupan. Sejalan dengan Tarigan (dalam Al Ma'ruf dan Nugraeni, 2017:1) Karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan tentang makna dan hakekat hidup yang dialami, dirasakan dan disaksikan.

Menurut Al Ma'ruf dan Nugraeni (2017:3) karya sastra adalah suatu hasil karya seni baik lisan maupun tertulis yang lazimnya menggunakan bahasa sebagai mediumnya dan memberikan gambaran tentang kehidupan dengan segala kompleksitas, problema, dan keunikannya baik tentang cita-cita, keinginan dan harapan, kekuasaan, pengabdian, makna dan tujuan hidup, perjuangan, eksistensi dan ambisi manusia, juga cinta, benci dan iri hati, tragedi dan kematian, serta hal-hal yang bersifat transedental dalam kehidupan manusia. Dengan demikian bahwa karya sastra adalah menciptakan keindahan dengan suatu hal baru berdasarkan kehidupan manusia baik melalui imajinasi, pengalaman, perasaan maupun penyaksian.

Pengarang menciptakan suatu karya sastra yang berdasarkan imajinasi dari suatu penggambaran masyarakat, dalam hal ini tidak terpisahkan dari kajian tentang masyarakat. Menurut Pradopo (dalam Al-Ma'ruf dan Nugraeni, 2017:99) tujuan studi sosiologis dalam kesusastraan adalah untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai hubungan antar pengarang, karya sastra, dan masyarakat. Sosiologi sastra dalam anggapan yang tidak dapat terpisah dari masyarakat.

Pengkajian novel pada umumnya merupakan pengkajian sastra yang diharapkan memahami dan mengekspresikan sastra. Novel adalah karya yang diciptakan dalam penggambaran/ pengalaman/ imajinasi seorang pengarang yang menciptakan

keindahan sastra dengan cerita panjang. Gambaran-gambaran yang diciptakan pengarang tentunya berkaitan dengan kehidupan manusia dan hal yang melingkupi termasuk nilai-nilai. Novel juga diharapkan mampu memberikan nilai positif yang sehingga dapat mendorong pembacanya berperilaku yang baik dalam berkehidupan sosial. Nilai karya sastra merupakan hal yang harus ada dalam sebuah karya sastra. Sehingga peneliti disini memfokuskan dirinya untuk meneliti Nilai Moral dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMK.

Moral mengacu pada baik-buruknya manusia sebagai manusia (Suseno, 1993:19). Moral adalah tolak ukur untuk menentukan betul-salahnya sikap dan tindakan manusia dilihat dari segi baik-buruknya perilaku manusia. Nilai moral adalah perilaku seseorang yang dianggap baik atau buruk dalam kebudayaan masyarakat. Peneliti berupaya mengambil nilai-nilai moral yang berada dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Suatu masyarakat tentunya nilai moral sangat dipertimbangkan dalam perilaku manusia, menjadi sangat penting dalam kehidupan. Moral menjadi suatu sangat penting dalam masyarakat, karena didalamnya menyangkut tentang berinteraksi dan berperilaku baik dalam fungsi aturan Tuhan maupun komoditi masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Ada tiga rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Bagaimana struktur novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimana kajian nilai moral dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata?
3. Bagaimana nilai moral dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata dalam Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMK?

C. Tujuan Penelitian

Ada tiga hal yang akan dicapai dalam penelitian.

1. Mendeskripsikan struktur novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan kajian nilai moral dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata.

3. Mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata dalam Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMK.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu manfaat teori dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teori

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pelengkap teori-teori untuk melakukan penelitian dalam bidang sastra.
- b. Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah penelitian terhadap karya sastra (novel) dalam bidang pendekatan sosiologi sastra.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dilanjutkan kegiatan penelitian dalam bidang yang sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru dan sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam bidang sastra khususnya novel untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sastra serta dapat meningkatkan khasanah baca bagi guru.

- b. Bagi mahasiswa bahasa dan sastra

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian dalam bidang sastra, diharapkan dapat memotivasi dalam menambah ide yang inovatif.

- c. Bagi peserta didik

Penelitian dapat diambil manfaat baik dari segi pengetahuan maupun manfaat penerapan dari pembelajaran dalam memahami, mempelajari dan mengapresiasi nilai moral dalam karya sastra.